

---

## Pengaruh Media Pembelajaran Infografis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang

Miratina<sup>1\*</sup>, Puspa Dianti<sup>2</sup>

*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya, Indonesia*<sup>1,2</sup>  
[\\*miratina269@gmail.com](mailto:miratina269@gmail.com)<sup>1</sup>, [puspadianti@fkip.unsri.ac.id](mailto:puspadianti@fkip.unsri.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of the use of infographic learning media on the learning outcomes of students in the subject of Pancasila Education at SMP Negeri 50 Palembang. This study uses a quantitative approach in the form of a non-equivalent control group design. The population in this study was all class VIII, which amounted to 270 students. The research sample used a non-probability sampling technique with a purposive sampling type with a total sample of 52 students as an experimental class and a control class. The data collection technique in this study is by using test, observation and documentation techniques. The results of the study showed that the hypothesis test was carried out using the Wilcoxon test with the help of SPSS version 27 which obtained a significance value of  $0.001 < 0.05$ , so the decision taken was that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. There is an influence of the use of infographic learning media on student learning outcomes in the subject of Pancasila Education at SMP Negeri 50 Palembang.*

**Keywords:** *Learning Media, Infographics, Learning Outcomes, Pancasila Education*

### **Abstrak**

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang. Penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VIII yang berjumlah 270 peserta didik, sampel penelitian yang menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan jumlah total sampel sebanyak 52 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS versi 27 yang didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka untuk keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Infografis, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila*



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan meningkatkan kualitas bangsa dengan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki aspek spiritual. Proses pendidikan yang efektif mendorong perubahan ke arah kehidupan yang lebih baik dan memungkinkan adaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, yaitu aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh perseorangan, masyarakat, bangsa, dan negara (Ichsan, 2021).

Dalam globalisasi, peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila, menjadi sangat penting (Mihit, 2023). Pendidikan Pancasila berperan dalam membentuk karakter masyarakat Indonesia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Mata pelajaran ini yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran berbangsa, semangat nasionalisme, dan menanamkan nilai-nilai moral yang sejalan ideologi negara (Lestari dkk., 2019). Namun, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah yang menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang inovatif. Keterbatasan media yang menarik membuat belajar mengajar menjadi kurang efektif, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Media pembelajaran memperlancar proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai (Nurrita, 2018).

Salah satu solusi mengatasi permasalahan tersebut adalah memanfaatkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan menunjang proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat berperan meningkatkan efektivitas pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal (Pratiwi & Meilani, 2018). Media infografis yang memadukan unsur informasi dan visual dapat membantu menyederhanakan materi dan memudahkan siswa dalam memahaminya. Damyanov & Tsankov yang telah menyatakan infografis memiliki peranan menyederhanakan suatu informasi dan memudahkan para pembaca dalam memahami data (Damayanti, 2022).

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 50 Palembang menunjukkan siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran karena minimnya media pendukung. Guru sering menggunakan video dari YouTube yang dapat menghabiskan kuota internet dan



masih mengandalkan media konvensional seperti buku teks ajar. Metode pembelajaran yang dominan adalah ceramah dan diskusi yang dapat membuat siswa merasa bosan dan berdampak pada rendahnya pemahaman materi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media yang efektif dan inovatif.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan. Penggunaan media dalam kegiatan belajar memungkinkan peserta didik berinteraksi secara efektif dengan media yang dipilih (Nurrita, 2018). Gearlach dan Ely menyatakan media dalam arti luas mencakup manusia, bahan, atau kejadian yang menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2017). Guru, buku pelajaran, serta lingkungan sekolah juga termasuk kategori media (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Media dalam pembelajaran sering dipahami sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik yang berfungsi menangkap, mengolah, dan menyampaikan kembali informasi baik secara visual maupun verbal. Pandangan ini sejalan Gagné dan Briggs menyatakan media pembelajaran adalah perangkat fisik yang dipakai untuk menyalurkan isi pelajaran (Arsyad, 2017). Media meliputi buku, *tape recorder*, kaset, film, *slide* (gambar bingkai), foto, ilustrasi, grafik, kamera video, televisi, komputer. Media pembelajaran berperan sebagai sarana pendukung bagi guru dalam penyampaian materi kepada siswa dalam proses belajarnya (Rejeki dkk., 2020).

Salah satu inovasi media pembelajaran adalah media infografis. Infografis sebagai desain yang memadukan visualisasi data, ilustrasi, dan teks, sehingga informasi kompleks agar dipahami lebih cepat dan efektif (Saptodewo, 2014). Infografis menggabungkan teks dan gambar dalam format tertentu dengan tujuan menyampaikan informasi secara efektif dan mudah dipahami *audience* (Smiciklas, 2012). Pemahaman peserta didik terhadap materi yang abstrak perlunya pendekatan visual (Saptodewo, 2014).

Hamalik yang menyebutkan hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku atau kompetensi yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Merujuk pada Taksonomi Bloom, capaian belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sesuai Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022, penilaian ketuntasan hasil belajar



---

yang dilakukan dengan membandingkan pencapaian siswa dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan.

Susetyo menunjukkan penggunaan infografis dalam pembelajaran meningkatkan nilai akademik siswa karena mampu menyajikan informasi secara menarik dan interaktif (Saptodewo, 2014). Penerapan media infografis ini dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan meningkatkan pemahaman konsep, kreativitas, dan capaian belajar siswa (Maulidiah dkk., 2025). Penggunaan media infografis dalam pembelajaran yang masih tergolong baru dalam Pendidikan Pancasila, sehingga penelitian ini yang memiliki kebaruan dalam memberikan kontribusi secara nyata bagi upaya pengembangan strategi pembelajaran berbasis visual di era Kurikulum Merdeka seperti sekarang ini.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian adalah kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). *Quasi Experimental Design* yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2022). Bentuk desain kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *non equivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pre test-post test control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 50 Palembang berjumlah 270 peserta didik. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Jenis pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* karena proses pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu (Etikan dkk., 2016). Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari studi pendahuluan dengan melakukan wawancara pada guru Pendidikan Pancasila, serta mendapat rekomendasi dari guru untuk menentukan sampel penelitian, yaitu kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang peserta didik dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 27 orang peserta didik.



Penelitian ini memiliki dua variabel utama yang menjadi fokus pengamatan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran infografis, diharapkan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang diukur melalui penilaian afektif, seperti pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi sesuai Taksonomi Bloom. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik tes, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Teknik tes merupakan hasil belajar kognitif peserta didik yang akan diukur dalam penelitian ini. Tes hasil belajar kognitif tersebut dilaksanakan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan penggunaan media infografis bagi kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional bagi kelas kontrol. Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah tes dalam bentuk tertulis yaitu pilihan ganda sebanyak 20 soal. Teknik observasi penelitian ini digunakan untuk melihat keterlaksanaan penggunaan media infografis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 50 Palembang.

Penelitian dilakukan terhadap kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen di SMP Negeri 50 Palembang dengan melakukan penelitian sebanyak empat kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media infografis selama proses pembelajaran di kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional terhadap kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Sebelum memberikan perlakuan, dilakukan *pre test* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Setelah perlakuan diberikan, dilakukan *post test* untuk melihat peningkatan hasil belajar. Perbandingan hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan kelas yang memakai media infografis mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sebelum dilakukan *pre test* dan *post test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti melakukan pengujian terlebih dahulu kepada instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda yang sudah dibuat layak dan benar valid ketika diujikan, sehingga peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 50 Palembang yang beralamat di Jalan Bambang Utoyo No. 119A, Duku, Kec, Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi



Sumatera Selatan. Sebelum penelitian, peneliti melakukan wawancara lanjutan mengenai proses pembelajaran. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena kurangnya media pembelajaran yang mampu mendukung proses pembelajaran mereka, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru sering menggunakan media pembelajaran berupa video yang diunduh dari YouTube. Namun, penggunaan video ini menimbulkan kendala bagi peserta didik karena menghabiskan kuota internet. Selain itu, guru masih mengandalkan media konvensional, seperti buku teks atau bahan ajar. Guru juga masih dominan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sehingga pembelajaran menjadi jenuh yang mengakibatkan peserta didik kurang mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan guru dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar.

Sebelum dilakukan *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti melakukan pengujian terlebih dahulu kepada instrument tes dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang dibuat peneliti guna mengetahui terkait soal yang dibuat layak dan benar valid ketika diujikan nanti saat penelitian berlangsung, sehingga peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Berikut adalah hasil dari analisis data pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen**

No.	Total Pearson (Correlation)	r Tabel	Keterangan
1.	0.527	0.334	Valid
2.	0.525	0.334	Valid
3.	0.661	0.334	Valid
4.	0.670	0.334	Valid
5.	0.565	0.334	Valid
6.	0.620	0.334	Valid
7.	0.565	0.334	Valid
8.	0.562	0.334	Valid
9.	0.500	0.334	Valid
10.	0.697	0.334	Valid
11.	0.741	0.334	Valid
12.	0.733	0.334	Valid
13.	0.614	0.334	Valid
14.	0.586	0.334	Valid
15.	0.780	0.334	Valid
16.	0.363	0.334	Valid
17.	0.378	0.334	Valid



18.	0.594	0.334	Valid
19.	0.805	0.334	Valid
20.	0.683	0.334	Valid

Sumber: Data Primer (2025)

Instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal yang dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{table} = 0.334$  dalam taraf signifikansi 5%.

Setelah selesainya uji validitas, maka uji reliabilitas dengan *cronbach alfa* dapat digunakan untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hal ini yang ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.893	20

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan pengujian reliabilitas tersebut diperoleh hasil *cronbach's alpha* yaitu sebesar 0,893. Dinyatakan bahwa *cronbach's alpha* dengan taraf Sig. 0,05 sebagai dasar keputusan maka butir soal tersebut  $0,893 > 0,05$  dikatakan reliabel atau konsisten.

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen**

	<i>N</i>	Minimum	Maksimum	Jumlah	Rata-rata
<i>Pre-test</i> Kontrol	27	20	90	1.530	56,67
<i>Pre-test</i> Eksperimen	25	15	95	1.515	60,60

Sumber: Data Primer (2025)

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil *Post-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen**

	<i>N</i>	Minimum	Maksimum	Jumlah	Rata-rata
<i>Post-test</i> Kontrol	27	35	95	1.925	71,30
<i>Post-test</i> Eksperimen	25	45	100	1.965	78,60

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 3. kelas eksperimen yang menerima nilai rata-rata 60,6 sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media infografis yaitu dengan perolehan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 15. Pada Tabel 4., skor rata-rata 78,6 dicapai setelah penggunaan media infografis untuk empat kali pertemuan, dengan nilai terbesar adalah 100 dan terendah adalah 45. Sedangkan, pada kelas kontrol penerapan pembelajaran



konvensional skor rata-rata pada awal pertemuan diperoleh dengan nilai rata-rata 56,6 dengan skor terbesar adalah 90 dan terendah 20. Empat pertemuan menggunakan media konvensional menghasilkan nilai rata-rata 71,3 dengan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 35 yang telah diperoleh peserta didik.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data**

<i>Test of Normality</i>							
		<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Peserta Didik	<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,114	25	0,200	0,933	25	0,100
	<i>Post-test</i> Eksperimen	0,208	25	0,007	0,919	25	0,048
	<i>Pre-test</i> Kontrol	0,131	27	0,200	0,961	27	0,393
	<i>Post-test</i> Kontrol	0,170	27	0,44	0,880	27	0,005

\*. *This is a lower bound of the true significance*  
 a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 5. uji normalitas ada persyaratan untuk menerima atau menolak data yang dihasilkan uji normalitas yaitu jika *Asymp sig* > 0,05, data diterima dan terdistribusi secara normal tetapi jika *Asymp sig* < 0,05, data ditolak dan tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan nilai signifikansi *pre test* kelas eksperimen sebesar 0,200 > 0,05 maka data berdistribusi secara normal. Pada data *post test* kelas eksperimen yaitu nilai signifikansi 0,007 < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi *pre test* kelas kontrol adalah 0,200 > 0,05 data diterima dan berdistribusi normal. Dan nilai *post test* pada kelas kontrol memiliki signifikansi sebesar 0,44 < 0,05 maka data berdistribusi normal. Data *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal, dan data *post test* kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal. Karena data *post test* tidak berdistribusi normal, dapat melakukan analisis *statistic* non parametrik (Uji Wilcoxon). Uji Wilcoxon sebagai alternatif dari Uji *Paired Sample T-Test* jika data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data**

<i>Test Statistics<sup>a</sup></i>		
	<i>Post Test</i> Eksperimen - <i>Pre Test</i> Eksperimen	<i>Post Test</i> Kontrol - <i>Pre Test</i> Kontrol
Z	-4.219 <sup>b</sup>	-3.626 <sup>b</sup>



<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<.001	<.001
<i>a. Wilcoxon Signed Ranks Test</i>		
<i>b. Based on negative ranks.</i>		

Berdasarkan hasil Tabel 6. ini dengan menggunakan uji Wilcoxon menggunakan *software* SPSS versi 27. Berdasarkan *output* “*Test Statistics*”, diketahui *Asymp.Sig* (2-tailed) bernilai < 0,001 karena < 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka dapat disimpulkan “Hipotesis diterima”. Artinya, ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik untuk *pre test* dan *post test*, sehingga disimpulkan “terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang, seperti ditunjukkan Gambar 1.



**Gambar 1. Penggunaan Media Pembelajaran Infografis**

## V. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 50 Palembang. Kelas kontrol rata-rata sebesar 71,30 dengan peningkatan rata-rata 14,63, sedangkan rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan terdapat nilai sebesar 78,60 dengan peningkatan rata-rata sebesar 18,0. Hal ini berdasarkan uji hipotesis melalui Uji Wilcoxon diperoleh nilai *sig*, <0,001 < 0,05 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sesuai dengan kriteria. Penggunaan media pembelajaran infografis ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.

Damayanti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, hlm. 99-108). <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe/article/view/28>



- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics*, 5(1), 1-4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281-300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.35473/aij.v1i1.139>
- Maulidiah, A. M. N., Haling, A. B. D., & Sinaga, A. V. (2025). Pengembangan Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran P5 di Kelas VIII A SMP Negeri I Bantaeng. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 213-226. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22002>
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan tantangan dalam pendidikan Pancasila di era globalisasi: Tinjauan literatur. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357-366. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/141>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171-210>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Saptodewo, F. (2014). Desain infografis sebagai penyajian data menarik. *Jurnal Desain*, 1(03), 193-198. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnaldesain.v1i03.563>
- Smiciklas, M. (2012). *The power of infographics: Using pictures to communicate and connect with your audiences*. Que publishing.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.

